

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka<sup>45</sup>.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>46</sup>. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia<sup>47</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk

---

<sup>45</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif / Sudarwan Danim*, 2nd ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hal. 51

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 24th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).hal.3

<sup>47</sup> Ibid. hal.17

mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Pendekatan studi kasus ini merupakan penelitian yang memiliki analisis yang mendalam terhadap sebuah permasalahan tertentu dengan lebih spesifik. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Gangguan Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Anak Usia 5 Tahun di RA Kusuma Mulya VI Banjarmasin.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sangat berperan penting dalam sebuah penelitian. Karena di sebuah penelitian, penelitalah yang membuat rencana penelitian, mengamati keadaan, melakukan sebuah tindakan, dan juga memberi laporan hasil penelitian.

Sebagai subjek pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pendamping yang membuat rencana pendampingan atau menentukan metode yang akan diberikan kepada subjek. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan dan menganalisis data-data untuk mengambil hasil penelitian dan juga melaporkan hasil penelitian. Peneliti melakukan pendekatan kepada subjek agar subjek dapat merasa lebih nyaman dan terbuka. Dengan hal itu maka peneliti lebih mudah untuk menganalisis keadaan atau kondisi subjek.

Dalam penelitian ini, Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di RA Kusuma Mulya VI Banjarmllati Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata, tindakan dan sumber data tertulis. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah objek darimana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan<sup>48</sup>.

Pendekatan kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana keterlambatan perkembangan berbicara di RA Kusuma Mulya VI Banjarmllati Kediri, yang meliputi perkembangan berbicara anak pada anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Maka peneliti melakukan serangkaian kegiatan di

---

<sup>48</sup> Ibid.

lapangan mulai dari peninjauan lokasi penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2023 sampai tanggal 30 November 2023,

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data diperoleh dari berbagai sumber informasi melalui pihak-pihak yang bersangkutan dengan subjek penelitian, mengamati secara langsung di lapangan. sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kalimat atau ucapan lisan dari informan yang diwawancarai dan observasi yang dilakukan pada subjek penelitian.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa melalui perantara apapun. Informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau melalui penelitian langsung. Data ini berasal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti atau individu yang mengumpulkan data. Dari sekian anak yang berada di RA Kusuma Mulya VI Banjarmasin, telah ditemukan 2 anak yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu RA yang berusia 5 tahun 3 bulan dan RB yang berusia 5 tahun 1 bulan.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada guna membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan orangtua subjek dan guru wali kelas subjek. Oleh

karena informasi dari wawancara ini telah dicatat, direkam, atau dipublikasikan sebelumnya, dan sebagai peneliti menggunakan data yang sudah ada, maka dianggap sebagai data sekunder.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengertian prosedur pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya<sup>49</sup>. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian<sup>50</sup>. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010).

<sup>50</sup> Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif/ Sudarwan Danim*. hal.310

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan<sup>51</sup>. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya<sup>52</sup>.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung<sup>53</sup>. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait gangguan keterlambatan berbicara (*Speech Delay*) usia 5 tahun di RA Kusuma Mulya VI Banjarmali Kediri. Adapun informannya antara lain:

---

<sup>51</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. hal.135

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Hal.203

- a. Orangtua subjek, untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan sehari-hari subjek dan menggali tentang latar belakang subjek.
- b. Guru wali kelas, untuk mengetahui sikap subjek terhadap guru dan teman sebayanya.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap melengkapi data yang masih kurang. Data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data<sup>54</sup>. Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti harus menelaah secara terperinci sampai pada suatu titik.

---

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

## 2. Tri-angulasi

Adalah membandingkan, menguji, dan menyeleksi keabsahan data yang diperoleh. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan lancar atau tidak. Peneliti menggunakan teknik ini dengan sumber dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan atau apa yang dikerjakan informan yang diperoleh dari hasil penelitian<sup>55</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif, Pada penelitian ini dilakukan proses pemilihan dan pemusatan bahasan dari data yang mendukung konsep dan objek penelitian, cara implementasi dan manfaatnya. Kemudian dilakukan analisis data yang diperoleh saat proses pengumpulandata.

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas<sup>56</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah

---

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

<sup>56</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2002). hal.66

selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian<sup>57</sup>.”

Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process* (Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data)<sup>58</sup>. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>59</sup>.

### 1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

---

<sup>57</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008).hal.335-336

<sup>59</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hal.85

## 2. Penyajian Data

Adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

## H. Tahap - Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan pada tahap ini semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dipersiapkan, seperti menentukan fokus penelitian dan subjek dalam penelitian, kemudian peneliti mengajukan judul menyusun proposal penelitian dan meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengumpulan data.

Mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sebagai upaya mendapatkan gambaran awal subjek dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di RA Kusuma Mulya VI Banjarmati Kediri. Kemudian perlu dilakukan Observasi secara langsung di lapangan. Wawancara dilaksanakan dengan wali kelas dan juga dengan orangtua subjek untuk menelaah teori-teori yang relevan.

### b. Mengidentifikasi data.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi sehingga memudahkan untuk menganalisis data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis Data merupakan fase krusial dalam penelitian yang memerlukan ketelitian dan keterampilan interpretatif. Pada tahap ini, peneliti merinci langkah-langkah mendalam untuk mengolah serta mengartikan data yang telah berhasil dikumpulkan selama fase pengumpulan informasi. Proses dimulai dengan pemrosesan data, yang mencakup pengelompokan guna menghasilkan dataset yang lebih terstruktur. Kemudian, diikuti dengan pengecekan hasil atau temuan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Tahap ini merupakan

tahap inti penelitian, peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.